

BAB III

OBJEK PENELITIAN DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. periode 2016–2025 dengan fokus pada analisis pengaruh rasio *Current Account Saving Account* (CASA) terhadap *Net Interest Margin* (NIM). Penelitian ini menggunakan laporan keuangan triwulanan sebagai data utama yang diolah secara kuantitatif melalui analisis statistik menggunakan SPSS.

Data triwulanan memungkinkan peneliti memperoleh gambaran yang lebih representatif mengenai fluktuasi rasio CASA dan NIM dalam setiap periode pelaporan. Sementara itu, laporan keuangan tahunan digunakan sebagai sumber informasi pendukung untuk memberikan gambaran umum mengenai kondisi perusahaan, strategi manajemen, serta faktor-faktor ekonomi yang mempengaruhi kinerja keuangan selama periode penelitian. Pemilihan periode 2016–2025 didasarkan pada ketersediaan data yang lengkap serta mencakup berbagai kondisi ekonomi, termasuk sebelum pandemi, masa pandemi, dan periode pemulihan, sehingga memberikan dasar empiris yang kuat dalam menganalisis hubungan dan pengaruh rasio CASA terhadap NIM secara sistematis dan kuantitatif.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan metode verifikatif, yaitu hasil penelitian yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya. Penelitian ini menekankan analisis pada data-data numerik (angka) yang bersumber dari laporan keuangan triwulanan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. periode 2016–2025. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan perkembangan rasio *Current Account Saving Account* (CASA) dan *Net Interest Margin* (NIM) selama periode penelitian, sedangkan metode verifikatif digunakan untuk menguji pengaruh rasio CASA terhadap NIM melalui pengujian hipotesis.

Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan dan pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen yang diteliti. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *software Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 27, serta analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana untuk menguji besarnya pengaruh rasio CASA terhadap NIM, sehingga dapat diperoleh kesimpulan yang memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti secara sistematis dan empiris.

3.2.2 Operasional Variabel

Sesuai dengan judul “Pengaruh Rasio *Current Account Saving Account* (CASA) Terhadap *Net Interest Margin* (NIM) PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero)

Tbk. Periode 2016-2025” maka penulis dalam penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu:

1. Variabel Terikat

Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang menunjukkan hasil atau respon dalam suatu penelitian. Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, atau konsekuen, yaitu variabel yang dipengaruhi oleh keberadaan variabel bebas (*independent variable*) (Syarifuddin & Ibnu, 2022:27). Dalam penelitian ini, *Net Interest Margin* (NIM) digunakan sebagai variabel terikat.

2. Variabel Bebas

Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang berfungsi sebagai faktor yang memengaruhi perubahan pada variabel terikat. Oleh karena itu, variabel ini kerap disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, atau *antecedent* dalam penelitian (Syarifuddin & Ibnu, 2022:28). Dalam penelitian ini, *Current Account Saving Account* (CASA) digunakan sebagai variabel bebas.

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Current Account Saving Account</i> (CASA) (X)	CASA adalah proporsi dana murah yang berasal dari Tabungan dan Giro dibandingkan dengan total	$CASA = \frac{\text{Total (Giro + Tabungan)}}{\text{Total DPK}} \times 100$	Rasio

(1)	(2)	(3)	(4)
	Dana Pihak Ketiga (DPK). Semakin tinggi rasio CASA, semakin rendah biaya dana (<i>cost of fund</i>) yang harus ditanggung bank. (Khabibah et al., 2020).		
<i>Net Interest Margin</i> (NIM)	NIM adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih (Khabibah et al., 2020)	$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata - rata Aktiva Produktif}} \times 100$	Rasio

Sumber : Diolah Penulis (2026)

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

3.2.3.1 Jenis dan sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dengan sumber data sekunder. Data diperoleh dari *website* resmi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. berupa laporan keuangan triwulanan entitas induk (*Bank Only*) periode 2016–2025 yang digunakan sebagai data utama dalam analisis. Data tersebut meliputi rasio *Current Account Saving Account* (CASA) dan *Net Interest Margin* (NIM) yang diolah menggunakan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 27. Selain itu, laporan keuangan tahunan digunakan

sebagai data pendukung untuk memperoleh gambaran umum mengenai kondisi dan kinerja perusahaan selama periode penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi dan studi kepustakaan.

Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data sesuai dengan yang diperlukan. Oleh karena itu, diperlukannya beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Studi Dokumentasi

Dengan mengumpulkan laporan keuangan triwulan dan laporan tahunan periode 2016–2025 melalui *website* PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

2. Studi Kepustakaan

Mengumpulkan teori dari buku, jurnal ilmiah, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan rasio CASA dan NIM.

3.2.3.2 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan jumlah serta karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diteliti, sehingga dari hasil penelitian tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan (Sa'odah et al., 2021:69). Populasi yang ditentukan dalam penelitian ini yaitu Laporan Keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Periode 2016-2025.

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Apabila jumlah populasi terlalu besar sehingga peneliti tidak memungkinkan untuk meneliti seluruh anggotanya karena keterbatasan waktu,

tenaga, maupun biaya, maka dapat digunakan sebagian dari populasi tersebut sebagai sampel penelitian. Hasil yang diperoleh dari sampel kemudian digunakan untuk menarik kesimpulan yang berlaku bagi populasi, sehingga sampel yang dipilih harus benar-benar mewakili populasi secara representatif. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., dengan data *Net Interest Margin* (NIM) dan *Current Account Saving Account* (CASA) triwulanan periode 2016-2025.

3.2.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis statistik deskriptif untuk memberikan gambaran umum data, uji asumsi klasik sebagai prasyarat sebelum analisis, serta analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Dengan menggunakan statistik deskriptif, informasi data penelitian yang dapat dilihat dari nilai maksimum dan minimum dapat diperoleh gambaran atau representasinya.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah langkah awal yang wajib dilakukan sebelum analisis regresi dilaksanakan. Pada regresi linear sederhana, pengujian ini dilakukan melalui beberapa uji statistik untuk memastikan bahwa model memenuhi asumsi dasar.

a. Uji Normalitas

Bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki residual yang terdistribusi secara normal. Pengujian normalitas ini tidak dilakukan pada masing-masing variabel, melainkan hanya terhadap nilai residual yang dihasilkan dari model regresi (Syarifuddin & Ibnu, 2022:65). Ketentuan data yang digunakan dalam uji normalitas adalah signifikansi $> 0,05$ jika data normal dan signifikansi $< 0,05$ jika data tidak normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah model yang memenuhi asumsi kesamaan varians residual pada setiap pengamatan, yang dikenal sebagai homoskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Merupakan bagian dari analisis regresi yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau korelasi antara kesalahan (residual) pada suatu periode dengan periode sebelumnya. Dalam model regresi yang baik, tidak boleh terjadi korelasi antar data pengamatan, khususnya antara observasi saat ini dengan observasi sebelumnya.

3. Penanganan Pelanggaran Asumsi Klasik

a. Identifikasi dan Penanganan Data Ekstrem (*Outlier*)

Penanganan data ekstrem (*outlier*) dilakukan sebagai tindak lanjut apabila hasil uji asumsi klasik menunjukkan adanya pelanggaran. *Outlier* merupakan

data yang memiliki karakteristik unik yang berbeda secara signifikan dari observasi lainnya dan biasanya muncul dalam bentuk nilai ekstrem pada suatu variabel (Ghozali 2018 : 40) .

Dalam penelitian ini, penanganan outlier dilakukan dengan metode *trimming*, yaitu menghapus data yang berada di luar batas sebaran normal. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas data agar lebih homogen serta meminimalisir penyimpangan terhadap asumsi klasik, khususnya normalitas.

b. Penanganan Autokorelasi dengan *Cochrane–Orcutt*

Mengingat penelitian ini menggunakan data *time series* yang rentan terhadap masalah autokorelasi, apabila pada uji sebelumnya ditemukan pelanggaran asumsi tersebut, maka dilakukan transformasi menggunakan metode *Cochrane–Orcutt*. Metode ini bertujuan untuk mengestimasi koefisien autokorelasi (ρ) guna menyesuaikan model regresi agar menghasilkan parameter yang bersifat *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE).

c. Pengujian Ulang Asumsi Klasik (*Re-testing*)

Apabila dalam proses analisis ditemukan pelanggaran terhadap asumsi klasik, maka setelah dilakukan penanganan seperti penghapusan outlier dan transformasi menggunakan metode *Cochrane–Orcutt*, peneliti akan

melakukan pengujian ulang terhadap seluruh asumsi klasik, yaitu normalitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.

Pengujian ulang ini bertujuan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan telah memenuhi kriteria statistik yang disyaratkan sebelum dilakukan pengujian hipotesis.

4. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi sederhana di dasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel independen (Sugiyono, 2022:300). Artinya dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui sejauh mana pengaruh CASA terhadap NIM. Analisis regresi linear sederhana dalam penelitian ini dilakukan melalui dua tahap. Tahap pertama adalah pengujian model awal (OLS). Jika model awal tidak memenuhi asumsi klasik, maka penelitian ini menetapkan penggunaan transformasi Cochrane-Orcutt untuk menghasilkan model regresi yang valid. Adapun rumus regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y_t = \alpha + bX_t + e$$

Keterangan:

Y : *Net Interest Margin* (NIM)

a : konstanta

b : koefisien regresi

X : *Current Account Saving Account* (CASA)

e : standar error

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya digunakan untuk mengetahui sejauh mana model mampu menjelaskan variasi pada variabel dependen.

6. Uji Hipotesis (Uji T)

Menurut Sugiyono (2024:184) Uji T dipergunakan untuk melihat besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara sendiri-sendiri. Sehingga dalam penelitian ini Uji T dipergunakan untuk melihat besarnya pengaruh dari masing-masing komponen. Uji T juga memerlukan perumusan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1).

a. Rumusan hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H_0 = *Current Account Saving Account* (CASA) tidak berpengaruh terhadap *Net Interest Margin* (NIM) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. periode 2016-2025.
- H_1 = *Current Account Saving Account* (CASA) berpengaruh terhadap *Net Interest Margin* (NIM) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. periode 2016-2025.

b. Penentuan kinerja uji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{(\sqrt{1-r^2})}$$

Keterangan:

t = t hitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

- Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti secara parsial *Current Account Saving Account* (CASA) berpengaruh signifikan terhadap *Net Interest Margin* (NIM).
 - Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti secara parsial *Current Account Saving Account* (CASA) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Interest Margin* (NIM).
- c. Ketentuan pengambilan keputusan yang digunakan dalam penelitian ini adalah:
- Nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti secara parsial *Current Account Saving Account* (CASA) berpengaruh signifikan terhadap *Net Interest Margin* (NIM).
 - Nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti secara parsial *Current Account Saving Account* (CASA) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Interest Margin* (NIM).